

The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitudes, Personality, And Security On Financial Management Behavior On Umkm Actors In Medan Sunggal Sub-District

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Keamanan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Medan Sunggal

Yolanda Saragih¹, Vanessa Tantrisia², Jholant Bringg Luck Amelia Br Sinaga^{3*}

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

jholantsinaga@unprimdn.ac.id³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial knowledge, financial attitudes, personality, and security on financial management behavior in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Medan Sunggal District. MSMEs play an important role in the regional economy, but often face challenges in managing finances that can affect business sustainability. This study uses a quantitative approach with a survey method, where data is collected through a questionnaire distributed to MSME actors in Medan Sunggal District. The analysis technique used is multiple linear regression to test the influence of independent variables on financial management behavior. The results of the study show that financial knowledge, financial attitudes, personality, and security simultaneously have a significant influence on the financial management behavior of MSME actors. Financial knowledge and financial attitudes have been shown to have a more dominant influence, while personality and security also play a role in shaping financial management behavior. This finding has important implications for the development of financial policies and training programs for MSME actors in order to improve their ability to manage business finances.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, Security, Financial Management Behavior, MSMEs, Medan Sunggal District.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan keamanan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Sunggal. UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian daerah, namun seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan keamanan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terbukti memiliki pengaruh yang lebih dominan, sementara kepribadian dan keamanan juga berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kebijakan dan program pelatihan keuangan bagi pelaku UMKM agar dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Keamanan, Perilaku Manajemen Keuangan, UMKM, Kecamatan Medan Sunggal.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), UMKM menyumbang lebih dari 60% produk domestik bruto (PDB) Indonesia

dan menyediakan lapangan kerja bagi lebih dari 100 juta orang. Dengan kontribusi yang signifikan tersebut, UMKM diharapkan dapat menjadi andalan dalam meningkatkan perekonomian, mengurangi pengangguran, dan memperkuat ketahanan perekonomian negara.

UMKM memiliki potensi yang besar, Namun, banyak pelaku UMKM yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan usahanya. Permasalahan paling umum yang dihadapi UMKM adalah ketidakmampuan mengelola keuangannya secara efektif dan efisien. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat kebangkrutan usaha, di mana banyak usaha kecil dan menengah yang bangkrut dalam waktu yang relatif singkat, terutama pada tahap awal pendirian usaha. Salah satu penyebab utama kegagalan tersebut adalah perilaku pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan kunci kelangsungan hidup dan keberlanjutan UMKM. Pelaku UMKM dengan keterampilan dan pengetahuan manajemen keuangan yang memadai dapat mengambil keputusan yang baik terkait akuntansi, manajemen arus kas, perencanaan anggaran, dan keputusan investasi strategis. Namun, untuk mencapai hal tersebut, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan para pelaku UMKM, seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan rasa aman dalam pengelolaan keuangan.

Pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat memengaruhi keputusan dan perilaku keuangan seseorang. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dasar keuangan, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan piutang, dan penganggaran, memiliki peluang lebih besar untuk menjalankan usahanya secara lebih terstruktur dan terencana. Pengetahuan tersebut tidak hanya sebatas teori, tetapi juga mencakup kemampuan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam praktik sehari-hari.

Sikap keuangan juga memegang peranan yang sangat penting dalam perilaku pengelolaan keuangan. Sikap di sini mencakup cara seseorang memandang dan menangani keuangan, baik secara serius maupun tidak. Pelaku UMKM dengan sikap disiplin dalam pengelolaan keuangan terlihat dari tindakan seperti membayar pajak tepat waktu, menyiapkan laporan keuangan yang baik, dan menghindari penggunaan dana usaha untuk kepentingan pribadi. Hal ini memudahkan pelaku UMKM dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya dalam jangka panjang.

Selain itu, kepribadian juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan keuangan pelaku UMKM. Faktor psikologis, seperti tingkat kewaspadaan, ketelitian, dan kemampuan menangani tekanan, dapat memengaruhi cara seseorang mengelola keuangan bisnisnya. Misalnya, pelaku UMKM yang cenderung bijaksana dan teliti akan lebih rutin memantau kondisi keuangannya serta mengambil keputusan yang lebih rasional terkait pengelolaan kas.

Keamanan, sebagai faktor yang memberikan ketenangan pikiran dalam mengelola keuangan, memiliki tingkat kepentingan yang setara. Ketika pelaku UMKM merasa aman dan tidak terancam oleh ketidakpastian ekonomi atau ketakutan terhadap risiko keuangan, mereka cenderung lebih berani melakukan perencanaan dan investasi jangka panjang. Sebaliknya, ketakutan terhadap ketidakpastian dan risiko dapat membuat pelaku UMKM menjadi lebih konservatif dan enggan mengambil langkah penting dalam pengelolaan keuangan, seperti pembiayaan dan diversifikasi usaha.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan keamanan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna dalam merancang kebijakan dan program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM dan mengurangi risiko kegagalan usaha. Hal ini penting agar UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian negara.

Dari hasil uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan Keamanan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.”**

2. Tinjauan Pustaka

Teori yang menghubungkan Pengetahuan Keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan:

Pengetahuan keuangan adalah jenis modal khusus yang diperoleh dalam hidup melalui kemampuan untuk belajar mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan dengan cara yang aman (Delavande et al., 2008). Pengetahuan keuangan juga diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan pribadi dengan cara yang efisien dan efektif, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi jangka panjang, Huston (2019).

Teori yang menghubungkan Sikap Keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan:

Sikap keuangan adalah pandangan, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap uang, serta bagaimana cara mengelola uang tersebut. Sikap keuangan juga dapat diartikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya keuangan. Menurut Gathergood (2020) sikap keuangan diartikan sebagai kecenderungan individu untuk merespons situasi keuangan yang dihadapi dengan cara tertentu, yang dipengaruhi oleh faktor psikologis, pengalaman masa lalu, dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Sikap ini memengaruhi keputusan yang diambil mengenai pengeluaran, investasi, tabungan, dan pinjaman.

Teori yang menghubungkan Kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan:

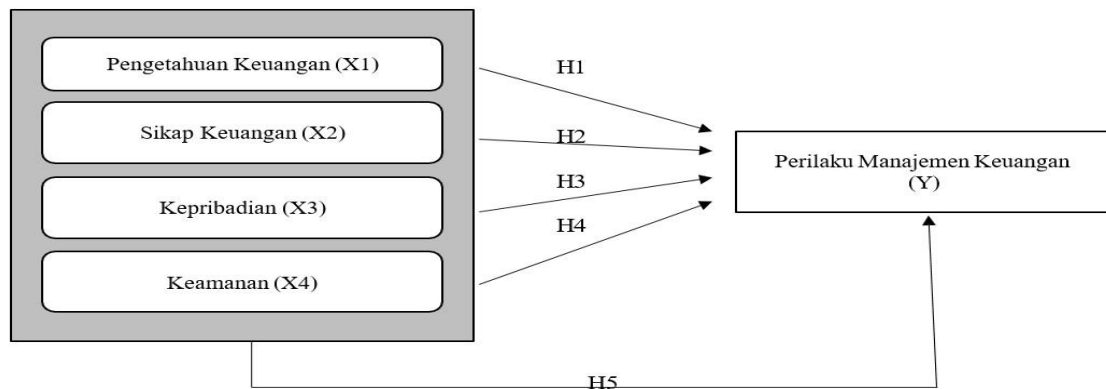
Kepribadian adalah perpaduan sifat, sikap, pola pikir, emosi, dan nilai-nilai yang memengaruhi seseorang dalam bertindak sesuai dengan lingkungannya. Kepribadian juga dapat diartikan sebagai ciri-ciri yang menonjol pada diri seseorang, seperti pemalu, supel, atau tidak memiliki kepribadian yang kuat. Yunita dan Setiawan (2020) kepribadian yang dimiliki pengusaha UMKM berperan besar dalam kemampuan mereka untuk bertahan dan berkembang. Pengusaha yang memiliki kepribadian terbuka terhadap pengalaman baru, penuh dedikasi, dan cerdas dalam membuat keputusan cenderung lebih mampu mengatasi tantangan yang dihadapi UMKM. Mereka juga menekankan pentingnya sifat kepemimpinan yang efektif dan keterampilan interpersonal dalam membangun jaringan yang mendukung usaha.

Teori yang menghubungkan Keamanan terhadap perilaku manajemen keuangan:

Keamanan secara umum diartikan sebagai keadaan bebas dari bahaya atau ancaman, serta langkah-langkah yang diambil untuk mencapai kondisi aman atau terlindungi. Menurut Rahman dan Simanjuntak (2022), keamanan dalam UMKM tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga mencakup perlindungan terhadap aset dan data perusahaan yang dapat menjadi target serangan. Mereka menyoroti pentingnya penggunaan teknologi yang aman untuk menjaga kerahasiaan data pelanggan serta transaksi bisnis. Selain itu, keamanan juga berkaitan dengan keandalan sistem manajemen risiko untuk menghadapi potensi kegagalan operasional atau kerugian yang disebabkan oleh ketidakpastian pasar.

Kerangka Konseptual

Ilustrasi kerangka konseptual ditunjukkan dibawah ini:



Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. H2 : Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

H3 : Kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. H4 : Keamanan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

H5 : Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, keamanan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan.

3. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena analisis dilakukan dengan statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Menurut Sekaran dan Bougie (2016), metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik untuk menjelaskan fenomena dan biasanya melibatkan pengumpulan data melalui survei, eksperimen, atau analisis statistik.

Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2018), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen dalam lingkup penelitian, maka studi tersebut disebut penelitian populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.

Notoatmodjo (2018), sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui prosedur tertentu, yang dianggap mewakili populasi dan digunakan untuk keperluan penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 167 UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.

Dalam menentukan ukuran sampel ini, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = 288 / (1 + 288 \times (0,05)^2)$$

$$n = 288 / (1 + 0,72)$$

$$n = 288 / 1,72$$

$$n = 167,4 \approx 167$$

Dengan menggunakan rumus Slovin yang telah dijelaskan di atas, diperoleh jumlah sampel (n) sebesar 167 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Menurut Sugiyono (2019), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawab. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan variabel penelitian.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran
Pengetahuan Keuangan (X1)	Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan, pengetahuan itu penting tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi, (Widyaningrum, 2018).	1. Pengetahuan umum keuangan pribadi 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi (Chen & Volpe 1998 dalam Herleni & Tasman, 2019)	Skala Likert
Sikap Keuangan (X2)	Mereka menyatakan bahwa sikap keuangan adalah cara individu memandang dan merespons situasi finansial yang mereka hadapi, yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosial, dan budaya. Sikap ini mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk pengeluaran, tabungan, dan investasi. Goyal & Kumar (2019)	1. Orientasi terhadap keuangan pribadi 2. Filsafat hutang 3. Keamanan hutang 4. Menilai keuangan pribadi (Nisa et al., 2020)	Skala Likert
Kepribadian (X3)	Kepribadian dipandang sebagai pola stabil dari pikiran, perasaan, dan perilaku yang mempengaruhi cara seseorang menghadapi tantangan dan peluang dalam kehidupannya. Dalam konteks UMKM, kepribadian seorang pengusaha akan memengaruhi cara mereka mengambil risiko, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan membuat keputusan yang berdampak pada kelangsungan usaha mereka. Roberts & Mroczek (2019)	1. Percaya diri 2. Berani mengambil resiko 3. Kepemimpinan 4. Berorientasi ke masa depan (Humaira & Sagoro, 2018)	Skala Likert
Keamanan (X4)	Keamanan dalam konteks UMKM merujuk pada upaya untuk melindungi usaha dari ancaman yang dapat mengganggu stabilitas dan kelangsungan operasional, baik dalam bentuk ancaman fisik maupun digital. Mereka menekankan pentingnya keamanan data serta perencanaan risiko untuk mencegah gangguan terhadap sistem produksi, distribusi, dan transaksi yang digunakan oleh UMKM. Purnama & Iriani (2020)	1. Jaminan keamanan 2. Kerahasiaan data 3. Citra penjualan 4. Kualitas produk (Farokha & Rivai 2021)	Skala Likert
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Perilaku manajemen keuangan dalam UMKM merujuk pada cara para pengelola UMKM mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan bisnis, termasuk pengambilan keputusan dalam hal investasi, pembiayaan, dan pengelolaan arus kas. Mereka	1. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki individu dan keluarga. 2. Teknik dalam menyusun perencanaan	Skala Likert

menekankan pentingnya keuangan.	
pengelolaan risiko keuangan serta	3. Kegiatan menabung.
perencanaan keuangan yang hati-	4. Kegiatan asuransi,
hati untuk menghindari	pensiun dan
kebangkrutan, terutama di pasar	pengeluarann tidak
yang tidak stabil.	terduga.
Sutrisno & Indrawati (2020)	5. Kegiatan investasi,
	kredit/hutang, dan
	tagihan.
	6. Monitoring
	pengelolaan
	keuangan.
	7. Evaluasi pengelolaan
	keuangan. (Humaira
	& Sagoro, 2018)

Analisis Data

Model penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Sarwono (2020) dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai beberapa variabel independen, dengan tujuan untuk menjelaskan pola hubungan tersebut secara matematis.

Model analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas audit

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

x_1 = Variabel Kompetensi

x_2 = Variabel Independensi

x_4 = Variabel Profesionalisme

x_3 = Variabel Pengalaman

e = Error

a = Konstanta

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur apakah data dari kuesioner tersebut valid atau tidak. Menurut Anastasi dan Urbina (2019), validitas berhubungan dengan keakuratan dalam mengukur variabel yang ada. Instrumen yang valid dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat dipercaya dalam konteks penelitian.

Uji reliabilitas proses mengukur seberapa baik suatu perangkat pengukuran memberikan hasil yang konsisten dan dapat direproduksi. Nunnally (2019), berpendapat bahwa reliabilitas adalah tingkat di mana hasil dari suatu tes atau instrumen pengukuran dapat diulang, sehingga hasilnya tetap konsisten dan stabil. Uji reliabilitas penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan cukup stabil dan tidak menghasilkan bias atau fluktuasi yang signifikan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi

normal atau tidak. Menurut Suharsimi Arikunto (2020), uji normalitas adalah langkah yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan dari suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting untuk menentukan metode analisis statistik yang tepat.

Uji Multikolinieritas

Menurut Santoso (2019), multikolinieritas merujuk pada situasi di mana dua atau lebih variabel independen dalam model regresi saling berkorelasi. Uji ini penting untuk memastikan bahwa variabel independen tidak saling memengaruhi satu sama lain, karena hal tersebut dapat mengganggu hasil analisis.

Uji heteroskedastisitas

Menurut Indriani (2021), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi adanya pola variabilitas yang tidak konstan dalam residual. Jika heteroskedastisitas terdeteksi, hal ini dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak efisien dan dapat memengaruhi inferensi statistik.

Model Analisis Data Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang didasarkan pada model analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016).

Uji F (Pengujian Secara Silmutan)

Menurut Ghozali (2021), uji F atau uji simultan adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Rumusan yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (k-1)}{(1-R^2) (n-k)}$$

Berdasarkan rumus di atas, kriteria pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen (bebas) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen (bebas) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

Uji t (Pengujian secara Parsial)

Menurut Riyatno & Hatmawan (2020), uji t atau uji parsial bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. Rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{(n-2)}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berdasarkan rumus di atas, kriteria pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen

(terikat).

4. Hasil Dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Keuangan	167	2	10	8.56	2.049
Sikap Keuangan	167	2	10	8.43	1.874
Kepribadian	167	2	10	8.31	2.108
Keamanan	167	2	10	8.59	1.946
Perilaku Manajemen Keuangan	167	3	20	17.02	3.377
Valid N (listwise)	167				

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

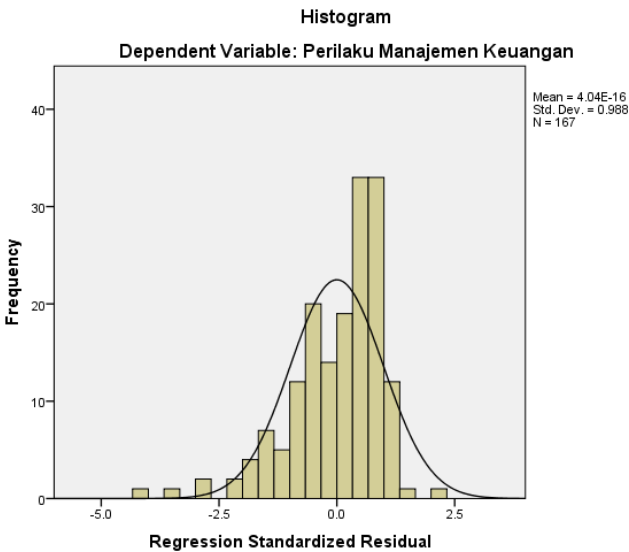
- Variabel Pengetahuan Keuangan (X1) mempunyai jumlah 167 responden dan mempunyai nilai minimal 2 dan maksimal 10 dengan rata rata 8,56 serta standar deviasi 2,049.
- Variabel Sikap Keuangan (X2) mempunyai jumlah 167 responden dan mempunyai nilai minimal 2 dan maksimal 10 dengan rata rata 8,43 serta standar deviasi 1,874.
- Variabel Kepribadian (X3) mempunyai jumlah 167 responden dan mempunyai nilai minimal 2 dan maksimal 10 dengan rata rata 8,31 serta standar deviasi 2,108.
- Variabel Keamanan (X4) mempunyai jumlah 167 responden dan mempunyai nilai minimal 2 dan maksimal 10 dengan rata rata 8,59 serta standar deviasi 1,946.
- Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) mempunyai jumlah responden 167 dan mempunyai nilai minimal 3 dan maksimal 20 dengan rata rata 17,02 serta standar deviasi 3,377.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat-syarat statistik tertentu, seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas.

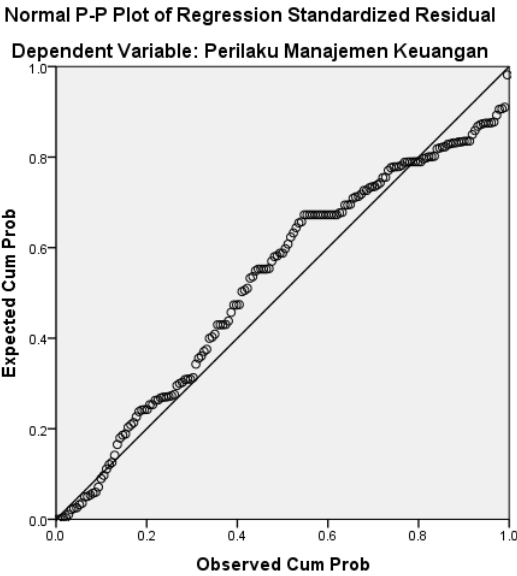
Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan guna menentukan distribusi populasi data normal atau tidak melalui grafik histogram sebagai perbandingan data pengamatan dari pengedaran yang hamper normal serta *normal probability plot* sebagai perbandingan distribusi komulatif dari pengedaran normal. Dasar persyaratan yaitu probabilitas lebih besar dari angka 0,05 dikatakan normal dan apabila probabilitas lebih kecil dari angka 0,05 bisa dikatakan tak normal.



Gambar 2. Normalitas Histogram

Dari gambar grafik diatas menunjukkan bahwa kurva membentuk huruf “U” sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena pola grafik tidak ke kanan maupun ke kiri.



Gambar 3. Normalitas P-plot

Dari gambar diatas dijelaskan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal dan dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		167
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1551521
	Std. Deviation	3.39248994
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.094

	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil perhitungan normalitas melalui statistik *kolmogorov smirnov* yaitu variabel Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Kepribadian (X3), Keamanan (X4) dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) berdistribusi normal dikarenakan angka substansial $0,101 > 0,05$, maka model regresi pantas dianalisa lebih lanjut.

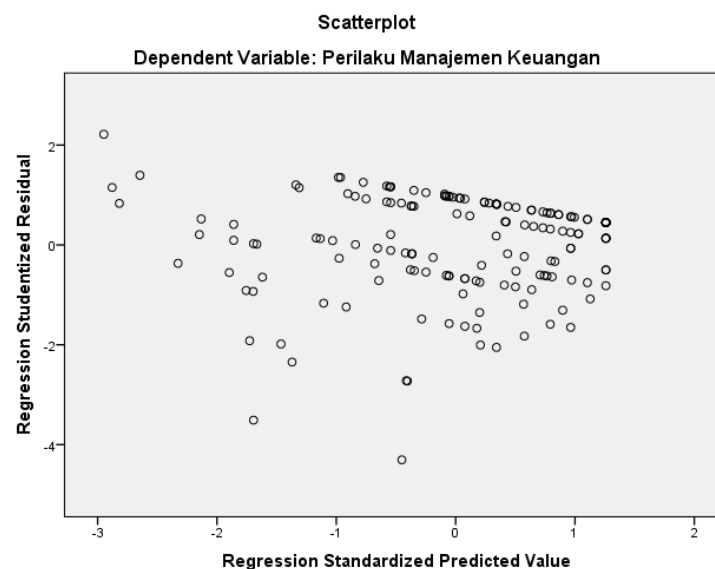
Uji Multikolineritas

Tabel 3. Uji Multikolineritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Keuangan	.907	1.102
	Sikap Keuangan	.890	1.124
	Kepribadian	.947	1.056
	Keamanan	.873	1.145
Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan			

Dari tabel 3 diatas dapat kita lihat bahwa semua variabel menghasilkan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan semua variabel lulus dari uji multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwa titik titik menyebar secara acak tanpa membentuk suatu pola hal ini menunjukkan tak terdapatnya heterokedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Tujuan analisa regresi linier berganda ialah guna menganalisis hipotesis penelitian.

Penelitian dilaksanakan dengan mengaplikasikan model regresi yaitu:

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.503	1.818		4.676	.000
	Pengetahuan Keuangan	.164	.126	.099	1.295	.197
	Sikap Keuangan	.193	.140	.107	1.380	.170
	Kepribadian	.366	.120	.229	3.043	.003
	Keamanan	.285	.136	.164	2.100	.037

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka rumus regresinya adalah:

Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal = (8,503) + (0,164) Pengetahuan Keuangan + (0,193) Sikap Keuangan + (0,366) Kepribadian + (0,285) Keamanan.

1. Nilai a sebesar (8,503) satuan menyatakan variabel Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Keamanan memiliki nilai nol maka Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal adalah sebesar (8,503).
2. Nilai koefisien variabel Sikap Keuangan sebesar 0,193 satuan dengan nilai positif menunjukkan bahwa setiap meningkatnya Sikap Keuangan 1 satuan mengakibatkan naiknya Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal sebesar 0,193 satuan.
3. Nilai koefisien variabel Kepribadian sebesar 0,366 satuan dengan nilai positif menunjukkan bahwa setiap meningkatnya Kepribadian 1 satuan mengakibatkan naiknya Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal sebesar 0,366 satuan.
4. Nilai koefisien variabel Keamanan sebesar 0,285 satuan dengan nilai positif menunjukkan bahwa setiap meningkatnya Keamanan 1 satuan mengakibatkan naiknya Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal sebesar 0,285 satuan.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367 ^a	.135	.113	3.180

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kepribadian, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Adjusted R Square yang didapat dari tabel 5 sebesar 0,135. Angka ini memberi makna bahwasannya variabel X memiliki dampak terhadap Variabel Y sebesar 13,5%.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	255.086	4	63.771	6.308	.000 ^b
	Residual	1637.860	162	10.110		

Total	1892.946	166
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan		
b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kepribadian, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan		

Diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh simultan dari X1, X2, X3, X4 terhadap Y adalah 0,000, < 0,05. Selain itu, nilai F hitung sebesar 6,308 > F tabel 2,43. Karena itu, bisa disimpulkan kalau hipotesis pengujian bisa diterima, yang berarti terdapat pengaruh simultan dari variabel Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Keamanan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Tabel 7. Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.503	1.818		4.676
	Pengetahuan Keuangan	.164	.126	.099	1.295
	Sikap Keuangan	.193	.140	.107	1.380
	Kepribadian	.366	.120	.229	3.043
	Keamanan	.285	.136	.164	2.100

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Uji parsial (uji t) adalah salah satu metode dalam analisis statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dalam sebuah model regresi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal

Ditemukan bahwa nilai Sig. pada pengaruh parsial X1 kepada Y adalah 0,197 > 0,05. Selain itu nilai t hitung 1,295 < t tabel 1,975. Maka disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang artinya tidak adanya pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Nesneri (2024) yang menemukan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

Pengetahuan keuangan tidak selalu berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM karena berbagai faktor. Banyak pelaku UMKM lebih mengandalkan kebiasaan dan intuisi dalam mengelola keuangan dibandingkan menerapkan teori keuangan yang mereka ketahui. Selain itu, tekanan ekonomi dan kebutuhan jangka pendek sering kali membuat mereka lebih fokus pada kelangsungan usaha daripada pengelolaan keuangan yang sistematis. Keterbatasan akses terhadap layanan keuangan dan teknologi juga menghambat implementasi pengetahuan keuangan. Faktor sosial dan budaya, seperti pencampuran keuangan pribadi dengan usaha serta norma komunitas, semakin memperkuat kecenderungan ini. Akibatnya, meskipun memiliki pengetahuan keuangan, pelaku UMKM tidak selalu menerapkannya dalam pengelolaan bisnis mereka. Lusardi dan Mitchell (2019) menyatakan bahwa meskipun seseorang memiliki pengetahuan keuangan, hal tersebut tidak menjamin pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Faktor seperti pengalaman, tekanan ekonomi, dan lingkungan sosial lebih berperan dalam menentukan perilaku keuangan

seseorang.

Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor Pengetahuan Keuangan belum memiliki hubungan yang kuat atau signifikan dalam memengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di wilayah tersebut.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal

Ditemukan bahwa nilai Sig. pada pengaruh parsial X2 kepada Y adalah $0,170 > 0,05$. Selain itu nilai t hitung $1,380 < t$ tabel $1,975$. Maka disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang artinya tidak adanya pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahya & Oktaviyani, S. (2021) yang menunjukkan bahwa Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku Manajemen pada UMKM batik Jumputan di Kelurahan Tahunan. Hasil ini menunjukkan bahwa Sikap Keuangan sebagai faktor yang diuji dalam model regresi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.

Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal

Ditemukan bahwa nilai Sig. pada pengaruh parsial X3 kepada Y adalah $0,003 < 0,05$. Selain itu nilai t hitung $3,043 > t$ tabel $1,975$. Maka disimpulkan bahwa H3 diterima, yang artinya adanya pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afdilla dan Khoirul (2020) yang menunjukkan bahwa Pengaruh Kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap pengelolaan keuangan UMKM di desa Pemogan.

Hasil ini menunjukkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal. Kepribadian individu, seperti kecenderungan mereka untuk lebih disiplin atau terbuka terhadap risiko, mungkin berkontribusi pada cara mereka mengelola keuangan usaha mereka.

Pengaruh Keamanan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal

Ditemukan bahwa nilai Sig. pada pengaruh parsial X4 kepada Y adalah $0,037 < 0,05$. Selain itu nilai t hitung $2,100 > t$ tabel $1,975$. Maka disimpulkan bahwa H4 diterima, yang artinya adanya pengaruh Keamanan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.

Hasil ini menunjukkan bahwa Keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal. Keamanan yang baik dalam pengelolaan usaha, baik dari sisi fisik maupun digital, kemungkinan memberikan rasa aman yang meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.
2. Sikap Keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Manajemen

Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.

3. Kepribadian berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.
4. Keamanan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.
5. Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Keamanan berpengaruh signifikan secara simultan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan eksplorasi lebih mendalam terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, mengingat pengetahuan dan sikap keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Penelitian juga dapat difokuskan pada analisis aspek kepribadian tertentu yang berperan besar dalam membentuk perilaku manajemen keuangan, serta mengidentifikasi elemen keamanan spesifik yang mempengaruhi keputusan keuangan pelaku UMKM. Selain itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas program literasi keuangan yang sudah ada, guna memastikan relevansinya dengan kebutuhan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal. Studi perbandingan antar wilayah juga dapat dilakukan untuk mengetahui apakah hasil penelitian serupa berlaku di lokasi dengan karakteristik UMKM yang berbeda. Terakhir, penelitian tentang dampak digitalisasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan juga dapat menjadi topik menarik, mengingat perkembangan teknologi keuangan yang semakin pesat.

Daftar Pustaka

- Afdilla, W., & Khoirul, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Pemogan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 115–129.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. "Pendekatan Penelitian." *Jakarta: Rineka Cipta* (2018).
- Chen, Haiyang, and Ronald P. Volpe. "An analysis of personal financial literacy among college students." *Financial services review* 7.2 (1998): 107-128.
- Delavande, Adeline, Susann Rohwedder, and Robert J. Willis. "Preparation for retirement, financial literacy and cognitive resources." *Michigan Retirement Research Center Research Paper* 2008-190 (2008).
- Eckhardt, G. M., Houston, M. B., Jiang, B., Lamberton, C., Rindfleisch, A., & Zervas, G. (2019). Marketing in the sharing economy. *Journal of Marketing*, 83(5), 5-27.
- Gathergood, John, and Jörg Weber. "Financial literacy, present bias and alternative mortgage products." *Journal of Banking & Finance* 78 (2020): 58-83.
- Ghozali, li. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goyal, Kirti, and Satish Kumar. "Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis." *International Journal of Consumer Studies* 45.1 (2019): 80-105.
- Humaira, Iklima, and Endra Murti Sagoro. "Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL." *Nominal Barometer Riseit Akuntansi dan Manajemen* 7.1 (2018): 96-110.
- Juniari, N. R., & Suci, W. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan tingkat

- peendidikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Grokgak. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 15(1), 45–58.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Nikmah, S. (2021). *Pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan, dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Purbalingga*. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Nisa, Firda Khoirrotun, and Nadia Asandimitra Haryono. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Geineirasii Z di Kota Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen* 10.1 (2020): 82-97.
- Notoatmodjo, Soekidjo. "Metodologi penelitian kesehatan tahun 2018." (2018).
- Purnama, L., Suyani, T., & Iriani, T. (2020). *The Influence of Promotion, Price Perception, Security and Ease of Use on Interest in Using E-Wallets*.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Roberts, B. W., & Mroczek, D. (2019). *Personality Trait Change in Adulthood*. *Current Directions in Psychological Science*, 17(1), 31–35.
- Sarwono, J. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Edisi 2). Yogyakarta: Suluh Media.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. "Metode penelitian untuk bisnis: Pendekatan pengembangan-keahlian, edisi 6 buku 1." (2017).
- Sugiyono, P. D. "Metode Peneliian." *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2019).
- Sutrisno. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Utami, S., & Nesner, D. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.
- Widyaningrum, Siska. *Pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di sidoarjo*. Diss. STIE Perbanas Surabaya, 2018.